

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal bangun ruang ditinjau dari kemampuan matematika pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kalidawir ini mencapai hingga tingkat 4. Hasil analisis dari kemampuan berpikir kreatif matematika ini dijelaskan sebagai berikut:

##### a) Berpikir Kreatif Siswa Kemampuan Matematika Tinggi

Subjek dengan kemampuan matematika tinggi juga memiliki tingkat berpikir kreatif pada tingkat 4 (sangat kreatif). Subjek mampu menunjukkan ketiga indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan, subjek sudah memahami konsep dengan baik, mampu menggeneralisasi sejumlah ide maupun gagasan dalam menyelesaikan soal materi bangun ruang subjek memberikan jawaban dan ide yang beragam.

##### b) Berpikir Kreatif Siswa Kemampuan Matematika Sedang

Subjek dengan kemampuan matematika sedang cenderung memenuhi tingkat berpikir kreatif pada tingkat 3 (kreatif). Subjek mampu menunjukkan dua indikator yaitu kefasihan dan kebaruan. Subjek sudah mampu menguasai konsep bangun ruang dengan baik. Dalam menyelesaikan soal materi bangun ruang, subjek hanya memberikan satu cara penyelesaian.

Tetapi cara itu belum pernah didapatkan di kelas, jadi subjek memenuhi indikator kebaruan karena mampu menggunakan metode yang baru. Subjek juga mampu menggeneralisasi sejumlah ide dan gagasan dalam memahami soal.

c) Berpikir Kreatif Siswa Kemampuan Matematika Rendah

Subjek dengan kemampuan matematika rendah belum mampu memenuhi ketiga indikator berpikir kreatif sehingga subjek masuk dalam tingkat 0 (tidak kreatif). Karena subjek belum memahami konsep soal bangun ruang dan belum mampu menyelesaikan soal dengan beberapa cara. Selain itu subjek juga tidak menunjukkan cara berpikir yang baru dan unik dalam menyelesaikan setiap soal yang diberikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut :

a) Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini hendaknya sekolah sering memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama yang berkaitan dengan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa. Karena kemampuan berpikir kreatif siswa dapat menjadi tolak ukur dari prestasi sekolah itu sendiri.

b) Bagi guru matematika

Alangkah lebih baik jika guru lebih meningkatkan berpikir kreatif siswa, dengan memasukkan sedikit demi sedikit secara bertahap permasalahan yang

memiliki lebih dari satu cara penyelesaian ke dalam materi yang disampaikan. Sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa dapat terlatih dengan baik.

c) Bagi siswa

Diharapkan siswa memiliki kesadaran akan pentingnya kemampuan berpikir kreatif dalam prestasi belajar. Hal ini akan sangat berguna dan membantu apabila siswa dihadapkan pada masalah yang memerlukan kemampuan berpikir kreatif di segala bidang.

d) Bagi peneliti lain

Hendaknya penelitian ini diajukan sebagai acuan untuk meneliti di tempat lain pada subjek lain dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebaiknya direfleksikan untuk diperbaiki. Untuk subjek lain itu bisa di fokuskan ke siswa olimpiade ataupun siswa yang berkebutuhan khusus. Jadi untuk ranah nya bisa berbeda dari peneliti ini.